

**KONFLIK SULTAN ABDUL HAMID II DENGAN YAHUDI
(STUDI HISTORIS SENGKETA TANAH PALESTINA
TAHUN 1896-1909 M)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:
Rohmadi Wahyu Jatmiko
NIM : 13120014

PRODI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rohmadi Wahyu Jatmiko

NIM : 13120014

Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Judul Skripsi : Sultan Abdul Hamid II dan Yahudi: Studi Historis
Sengketa Tanah Palestina Tahun 1987-1909 M

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Januari 2021

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Rohmadi Wahyu Jatmiko

NIM. 13120014

NOTA DINAS

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

Konflik Sultan Abdul Hamid II dengan Yahudi Studi Historis Sengketa Tanah Palesina Tahun 1896-1909 M

yang ditulis oleh:

Nama : Rohmadi Wahyu Jatmiko

NIM : 13120014

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam siding monaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Januari 2021

Dosen Pembimbing,



Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.

NIP. 197010081998032001

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-182/Un.02/DA/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : Konflik Sultan Abdul Hamid II dengan Yahudi : Studi Historis Sengketa Tanah Palestina Tahun 1896-1909

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROHMADI WAHYU JATMIKO
Nomor Induk Mahasiswa : 13120014
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 600a51713600e



Penguji I
Dr. Sujadi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 600a8129c2d11



Penguji II
Fatiyah, S.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 600a5b19df439



Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 600e40e579654

MOTTO

“Setinggi-tinggi Ilmu, Sepandai-pandai Siasat, dan Semurni-murni Tauhid”

(H.O.S Tjokroaminoto)



PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada :

1. Ibu dan ayah serta seluruh keluarga besar peneliti.
2. Para dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Para sahabat yang selalu mendukung saya, baik di kala sulit maupun senang.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

KONFLIK SULTAN ABDUL HAMID II DENGAN YAHUDI: STUDI HISTORIS ATAS SENGKETA TANAH DI PALESTINA TAHUN 1896-1909 M

konflik antara Sultan Abdul Hamid II dengan Yahudi Zionis ini terjadi karena adanya respon Sultan Abdul Hamid II yang menolak tawaran dari Yahudi. Tawaran tersebut berupa bantuan dana kepada Kesultanan Turki Usmani, dengan jaminan mendapatkan tanah Palestina dari kekuasaan Sultan. Sikap tegas Sultan Abdul Hamid II terhadap permintahan atas tanah Palestina, membuat Yahudi berfikir bahwa upaya negosiasi secara baik-baik tidak akan berhasil. Yahudi menyusup dalam barisan pemuda revolusioner liberal dan menamakan diri mereka sebagai Gerakan Turki Muda. Selain itu, kelompok Yahudi menyusup ke dalam Organisasi Persatuan dan Kemajuan, yang membawa misi sekulerisme dan menghapuskan kekhalifahan Islam. Para aktivis Yahudi pun mendukung gerakan-gerakan oposisi terhadap Sultan Abdul Hamid II, seperti gerakan nasionalisme Kurdi, dan nasionalisme Balkan untuk memisahkan diri dari pemeritahan Usmani dan negara-negara Barat yang memiliki kepentingan di wilayah kekuasaan Kesultanan Turki Usmani.

Penelitian ini menggunakan teori konflik menurut Paul Wehr. Teori ini digunakan untuk melihat Sultan Abdul Hamid II dan Yahudi, yang bertindak sebagai aktor terjadinya konflik dalam menyelesaikan permusuhan yang dihadapi. Selain itu, teori ini juga digunakan untuk menganalisa berbagai sikap, tindakan, dan dampak yang diciptakan kedua belah pihak, yaitu Yahudi dan sultan untuk membantu mencapai apa yang menjadi tujuan mereka.

Hasil dari penelitian ini bahwa konflik yang terjadi antara Sultan Abdul Hamid dengan Yahudi dikarenakan sikap keras sultan dalam menolak dan mempertahankan tanah Palestina. Berawal keputusan yang diambil sultan tersebut, Yahudi Zionis mulai melakukan propaganda demi menjatuhkan Sultan Abdul Hamid II. Propaganda tersebut dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari memanipulasi berita terkait sultan sampai usaha pembunuhan. Meskipun dapat mengatasi beberapa masalah yang ia hadapi, tetapi konspirasi yang dilakukan musuh-musuhnya terlalu kuat dan pada akhirnya Sultan Abdul Hamid II harus di turun dari tahtanya pada tanggal 27 April 1909.

Kata Kunci: Konflik, Sengketa Tanah, Yahudi Zionis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

وَإِخْدَهُ لِأَشْرِيكَ لَهُ، وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

Segala puji hanya milik Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasullullah Muhammad saw., manusia pilihan pembawa rahmat dan pemberi syafaat di hari kiamat.

Skripsi yang berjudul “Sultan Abdul Hamid II dan Yahudi: Studi Historis Sengketa Tanah Palestina Tahun 1987-1909 M” ini merupakan karya yang ditulis dengan tidak mudah. Oleh karena itu, peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukan hanya karena usaha peneliti, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak. Dalam hal ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan beserta seluruh tenaga kependidikan (Tendik) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
3. Ketua Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam
4. Seluruh dosen di Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Ibu Zuhrotul Latifah M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang sabar menunggu dan membimbing serta kerelaannya meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kedua orang tua penulis, Alm. Bapak Setiawan Herisonya dan Ibu Fajariyatul Hayati yang senantiasa mencurahkan doa dan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Sahabat-sahabat peneliti Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam, khususnya angkatan 2013.
8. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Perpustakaan Daerah Kabupaten Bantul Yogyakarta.
- 10.
11. Semua teman, sahabat, keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas bantuan semua pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga semua bantuan yang diberikan dapat menjadi manfaat dan menjadi amal kebaikan yang terus mengalir. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan demi perbaikan skripsi ini. Demikian yang bisa saya sampaikan, atas kekhilafan dan salah kata penulis mengucapkan mohon maaf sebesar besarnya.

Yogyakarta, 18 Januari 2021

Peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Rohmadi Wahyu Jatmiko
NIM: 13120014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG	
SULTAN ABDUL HAMID II DAN YAHUDI.....	15
A. Sultan Absul Hamid II	15
1. Biografi Sultan Abdul Hamid II.....	15
2. Kondisi Pemerintahan Sultan Abdul Hamid II	16
B. Agama Yahudi	19
1. Definisi Yahudi	19
2. Asal-Usul Yahudi.....	21
3. Golongan Dalam Agam Yahudi.....	22

BAB III LATAR BELAKANG KONFLIK

SULTAN ABDUL HAMID II DENGAN YAHUDI	24
A. Sudut Pandang Terhadap Palestina	24
B. Yahudi dan Zionis Internasional	27
1. Asal Mula Terbentuknya Zionisme	27
2. Organisasi Zionis Dunia.....	31
C. Yahudi dan Sultan Abdul Hamid II	34

BAB IV KONFLIK SULTAN ABDUL HAMID II

DENGAN YAHUDI.....	39
A. Infiltrasi Yahudi Terhadap Pemerintahan Sultan Abdul Hamid II	39
1. Organisasi Turki Muda	40
2. Organisasi Persatuan dan Pembangunan.....	42
B. Konsolidasi Pemerintahan Sultan Abdul Hamid II.....	48
1. Pan Islamisme	48
2. Pelarangan Yahudi di Palestina.....	51
C. Dampak Konflik Terhadap Kesultanan Turki Usmani	53
1. Gerakan Separatisme dan Intervensi Negara Asing.....	53
2. Penurunan Sultan Abdul Hamid II.....	54

BAB V PENUTUPAN.....

A. Kesimpulan	57
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Presiden Oraganisasi Zionis Dunia



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambar Sultan Abdul Hamid II
- Lampiran 2 Gambar Theodor Herzl
- Lampiran 3 Konggres Pertama Zionis di Bazel Tahun 1897
- Lampiran 4 Theodor Herzl dan Tentara Turki di Crete, Setelah Ia
Bersama Delegasi Zionis Menemui Sultan Abdul Hamid II
- Lampiran 5 Organisasi Turki Muda
- Lampiran 6 Organisasi Persatuan dan Pembangunan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemunduran yang terjadi pada Kesultanan Turki Usmani disebabkan beberapa faktor, seperti sultan-sultan yang berkuasa pada masa-masa ini tidak memiliki kapasitas yang mumpuni sebagai seorang sultan. Luasnya wilayah kekuasaan yang tidak diimbangi dengan kontroling administrasi dari kesultanan yang teratur, mengakibatkan mudahnya diserang oleh musuh, terutama wilayah-wilayah yang jauh dari pusat. Munculnya gerakan nasionalisme bangsa-bangsa yang dahulunya berada di bawah kekuasaan Turki Ustmani dan pemberontakan yang berulang-ulang menjadi faktor lain yang menyebabkan kemunduran Kesultanan Turki Ustmani. Tercatat bahwa Aljazair merupakan negara Arab pertama yang memisahkan diri dari Kesultanan Turki Usmani.¹ Selain itu, melemahnya kekuatan internal Turki Ustmani dikarenakan berbagai gejolak internal, semakin bertambah buruk dengan munculnya gangguan dari luar seperti, Prancis, Inggris, dan Rusia yang mulai melebarkan pengaruh mereka dan melirik wilayah-wilayah kekuasaan Turki Usmani.

Pada masa kemunduran Kesultanan Turki Usmani, muncul sosok sultan yang begitu dikenang dalam sejarah Kesultanan Turki Usmani. Ia adalah Sultan Abdul Hamid II yang dinobatkan menjadi sultan pada tanggal 31 Agustus 1876 M. Sultan Abdul Hamid II merupakan sultan ke-34 dalam Kesultanan Turki Usmani. Ia adalah putra dari Sultan Abdul Majid dan Trimujgan Kadin Efendi. Sultan Abdul Hamid II merupakan sosok sultan yang begitu dikenang dalam sejarah Kesultanan Turki Usmani. Sultan Abdul Hamid II yang dinobatkan menjadi sultan pada tanggal 31 Agustus 1876 M. Ia dikenal sebagai sultan yang murah hati, sekaligus pemberani dalam menghadapi intervensi dan tekanan asing,

¹ Philip K. Hitti, *History Of The Arabs : Rujukan Induk Paling Otoritatif Tentang Sejarah Islam*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2008), hlm., 915.

terutama mereka yang berusaha untuk merobohkan Kesultanan Turki Usmani dan mencaplok wilayah-wilayah kekuasaannya. Pemerintahan Sultan Abdul Hamid II dapat dikatakan sebagai benteng terakhir Kesultanan Turki Usmani, walaupun setelahnya masih ada sultan lain yang berkuasa.²

Masa Pemerintahan Sultan Hamid II adalah masa pemerintahan yang dipenuhi dengan gejolak dan krisis multidimensi. Pada masa awal pemerintahannya, Sultan Abdul Hamid II dihadapkan dengan ketamakan negara-negara Barat yang ingin menguasai Turki Usmani. Menyadari akan hal tersebut, Sultan Abdul Hamid II berupaya menjalin hubungan yang harmonis di antara kekuatan-kekuatan dunia ketika itu, seperti Prancis, Inggris, Italia, Rusia. Sultan Abdul Hamid II berpendapat bahwa perang ini secara otomatis akan mengurangi kekuatan negara-negara imperialis dan menciptakan keseimbangan kekuatan dalam peta kekuatan dunia.³ Sejarah mencatat perjanjian dan atau kebijakan yang dilakukan oleh sultan sebelum Sultan Abdul Hamid II, berdampak terhadap kondisi pemerintahan masa kepemimpinan Sultan Abdul Hamid II. Terutama yang dilakukan oleh tiga sultan sebelum masa Sultan Abdul Hamid II, yaitu Sultan Abdul Majid, Sultan Abdul Aziz, dan Sultan Murad V.

Salah satu kebijakan sultan sebelum Sultan Abdul Hamid II yang memberi dampak yang signifikan, yaitu kebijakan hutang luar negeri. Hutang luar negeri tersebut tercatat mencapai 252 juta lira emas dan jumlah tersebut sudah jatuh tempo harus segera dibayar. Hal tersebut membenani Sultan Abdul Hamid II, sementara sumber pendapatan dari hari ke hari semakin menciut. Pendapatan yang menciut tersebut disebabkan oleh bangkrutnya sejumlah pabrik dalam negeri, karena pendapatan yang deficit. Selain itu pemusukan cukai lintas batas pun mengalami penurunan hingga pada tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya. Keadaan ini sebagai konsekuensi dari diberlakukannya perjanjian

²Muhammad Harb, *Memoar Sultan Abdul Hamid II Benteng Terakhir Khilafah Utsmani dalam Menghadapi Yahudi Freemason dan Sekular Liberal*, (Jakarta: Pustaka Al-Kaustar, 2013) hlm., vii.

³*Ibid.*, hlm., 3.

perdagangan dengan negara-negara besar yang dikakulkan oleh para sultan sebelumnya.

Di samping menghadapi serangan dan pengaruh dari luar, sultan pun harus berhadapan dengan problematika yang ada di dalam pemerintahan. Adapun mengenai masalah dalam negeri, sultan harus berhadapan dengan dua hal. Yang pertama adalah pengaruh *Al-Bab Ali*⁴ yang menjadikan para perdana menteri berkesempatan menguasai jabatan atau kewenangan sang sultan sebagai khalifah, sebagaimana yang telah terjadi pada sultan-sultan sebelumnya. Yang kedua, adanya ancaman dari *Turkiya Al-Fatah* (Organisasi Pemuda Turki), sebuah organisasi separatis yang bergerak secara rahasia. Organisasi tersebut berpendapat bahwa penyelamatan negara tidak bisa dilakukan kecuali menggunakan sistem parlemen dalam pengertian sebagaimana diperkenalkan bangsa Barat.⁵

Dari sekian permasalahan yang dihadapi Sultan Abdul Hamid II, masalah yang cukup terkenal dalam perjalanan Pemerintahan Sultan Abdul Hamid II adalah ketika adanya komunikasi intensif antara tokoh besar Yahudi Zionis, Theodore Herzl dengan Sultan Abdul Hamid II. Keingin Yahudi untuk membangun komunitas Yahudi di Palestinalah mendorong adanya komunikasi antara kedua tokoh tersebut. Herzl meminta agar sultan memberikan sebagian kekuasaannya di Palestina untuk Bangsa Yahudi. Permintaan tersebut disertai imbalan bantuan dana sebesar 20 juta lira untuk memperbaiki kondisi ekonomi pemerintahan sultan pada saat itu. Komunikasi ini pun berakhir dengan penolakan Sultan untuk tidak memberikan pemukiman khusus bagi masyarakat Yanudi di Palestina.

Sultan Abdul Hamid II berpandangan untuk tidak mengizinkan terbentuknya pemukiman bagi imgran Yahudi di Palestina, dikarenakan bahwa tanah Palestina bukanlah tanah miliknya, tapi milik bangsa dan rakyatnya.⁶ Oleh

⁴*Sistem* yang menjadikan para perdana menteri dan para menteri berbagi kekuasaan dengan sang sultan. Lihat Muhammad Harb, *Memoar Sultan*, hlm., 2.

⁵*Ibid.*, hlm., 4.

⁶Ali Muhammad Ash-Shallabi, *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), hlm., 552.

karena itu, ia tidak akan mundur dalam masalah tersebut. Selain itu, kekawatiran sultan apabila menyetujuinya maka dalam waktu singkat akan mampu mengumpulkan kekuatan dan membentuk pemerintahan merdeka. Penolakan yang dilakukan oleh Sultan Abdul Hamid II telah membuat Herzl dan tokoh-tokoh Yahudi lainnya merasa kecewa. Sikap Sultan Abdul Hamid II yang keras terhadap rencana mereka untuk mendapatkan tanah Palestina, membuat mereka berfikir bahwa upaya negosiasi secara baik-baik tidak akan berhasil. Oleh karena itu, mereka berusaha menumbangkan sultan dengan berbagai cara melalui kaki tangan mereka di kesultanan, terutama mereka yang berdarah Yahudi *Dunamah*.

Masa Pemerintahan Sultan Abdul Hamid II terus ditekan oleh para aktivis organisasi rahasia Yahudi yang menyusup dalam barisan pemuda revolusioner liberal dan menamakan diri mereka sebagai Gerakan Turki Muda. Selain itu, kelompok Yahudi tersebut juga menyusup ke dalam Organisasi Persatuan dan Kemajuan, yang membawa misi sekulerisme dan menghapuskan kekhalifahan Islam. Para aktivis Yahudi juga mendukung gerakan-gerakan oposisi terhadap Sultan Abdul Hamid II, seperti gerakan nasionalisme Kurdi, dan nasionalisme Balkan untuk memisahkan diri dari pemerintah Usmani. Upaya-upaya tersebut dilakukan demi menumbangkan kekuasaan Sultan. Gerakan-gerakan yang dibuat oleh Yahudi tersebut, mencapai sukses yang signifikan ketika Sultan Abdul Hamid II dicopot dari jabatannya sebagai sultan pada bulan April 1909 M.⁷

Peneliti melihat usaha-usaha Sultan Abdul Hamid II dalam mempertahankan dan mengembalikan kestabilan kondisi pemerintahannya patuh diapresiasi. Selain itu peneliti berpendapat banyaknya masalah yang dialami Sultan Abdul Hamid II, khususnya mengenai intervensi Yahudi dalam menjatuhkan Sultan Abdul Hamid II, demi mendapatkan tanah Palistina tersebut menarik untuk diteliti. Berangkat dari latar belakang yang dijelaskan di atas, mendorong peneliti untuk mengkaji lebih lanjut tentang konflik sengketa tanah Palestina antara Sultan Abdul Hamid II dengan Yahudi.

⁷Adian Husain, *Wajah Peradaban Barat: Dari Hegemoni Kristen ke Domonasi Sekular-Liberal*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm., 235.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Permasalahan pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah konflik sengketa tanah di Palestina antara Sultan Abdul Hamid II dengan Yahudi Zionis. Konflik tersebut terjadi karena adanya respon Sultan Abdul Hamid II yang menolak tawaran dari Yahudi. Tawaran tersebut berupa bantuan dana kepada Kesultanan Turki Usmani, dengan jaminan mendapatkan tanah Palestina dari kekuasaan Sultan. Sikap tegas Sultan Abdul Hamid II terhadap permintaan atas tanah Palestina, membuat Yahudi berfikir bahwa upaya negosiasi secara baik-baik tidak akan berhasil. Oleh karena itu, demi mencapai cita-citanya, Yahudi berusaha menumbangkan sultan dengan berbagai cara melalui kaki tangan mereka yang berada di Kesultanan Turki Usmani. Sengketa tanah di Palestina antara Sultan Abdul Hamid II dengan Yahudi tersebut terjadi pada tahun 1896-1909 M.

Peneliti mengambil batasan tahun 1896 M, karena pada tahun tersebut merupakan kontak atau komunikasi pertama yang terjalin antara Sultan Abdul Hamid II dengan Yahudi yang pada saat itu diwakilkan oleh Theodore Herzl (seorang Yahudi dan pimpinan Zionis Internasional). Adapun tujuan Yahudi melakukan hal tersebut, yaitu demi mendapatkan sebagian tanah di Palestina dengan memberi iming-iming yang menggiurkan bagi kelangsungan ekonomi kesultanan pada saat itu. Selain melakukan kontak dengan Kesultanan Turki Usmani, Herzl pun juga melakukan negosiasi kepada William II, seorang Kaisar Jerman sekaligus sahabat sultan dan satu-satunya sekutu Usmani, agar membujuk sultan untuk menyetujui tawaran dari Yahudi. Akan tetapi, usaha Herzl yang dilakukannya pada kontak pertama ini mengalami kegagalan, sehingga Herzl dan tokoh-tokoh Yahudi lainnya terpaksa mengambil langkah-langkah yang agresif.

Pembahasan ini diakhiri pada tahun 1909 M, karena pada tahun tersebut upaya Yahudi untuk menumbangkan pemerintahan Sultan Abdul Hamid II telah berhasil. Sultan Abdul Hamid II terpaksa melepas jabatannya sebagai khalifah dan sebagai pemimpin tertinggi Kesultanan Turki Usmani melalui kudeta militer. Secara rinci rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang terjadinya konflik sengketa tanah di Palestina antara Sultan Abdul Hamid II dengan Yahudi?
2. Bagaimana dinamika terjadinya konflik antara Sultan Abdul Hamid II dengan Yahudi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan latar belakang terjadinya konflik sengketa tanah di Palestina antara Sultan Abdul Hamid II dengan Yahudi
2. Mendeskripsikan dinamika terjadinya konflik antara Sultan Abdul Hamid II dengan Yahudi
3. Mendeskripsikan dampak konflik antara Sultan Amdul Hamid II dan Yahudi terhadap Kesultanan Turki Usmani

Penelitian ini diharapkan dapat memberimanfaat, antara lain:

1. Dapat dijadikan sebagai rujukan dalam memahami konflik yang terjadi antara sultan Abdul Hamid II dan Yahudi terkait sengketa tanah di Palestina tahun 1896-1909 M.
2. Memberi tambahan wawasan bahwa terdapat campur tangan Yahudi Zionis dalam runtuhnya Kesultanan Turki Usmani.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan mengenai Sultan Abdul Hamid II pada dasarnya sudah ada, tetapi mengenai konflik sengketa tanah di Palestina antara Sultan Abdul Hamid II dengan Yahudi belum banyak yang membahas secara komperhensif. Berdasarkan penelusuran terhadap referensi yang berkaitan dengan penelitian ini, peneliti telah menemukan beberapa karya. Berikut ini merupakan karya-karya yang dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini.

Pertama, Skripsikarya Rizka Kusuma Rahmawati yang berjudul “ Studi Historis Kebijakan Politik Luar Negeri Sultan Abdul Hamid II di Kesultanan Turki Usmani Utsmaniyah (1876-1909 M)” Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015. Secara umum skripsi ini membahas kebijakan politik luar negeri Sultan Abdul Hamid II yang terbagi menjadi empat sub bab inti, yaitu kebijakan utang luar negeri, perang dengan negara asing, melakukan perjanjian, kebijakan di bidang ekonomi, dan diplomasi luar negeri. Pada pembahasan diplomasi luar negeri, terdapat uraian yang menyinggung tentang penolakan sultan terhadap permintaan Yahudi atas tanah Palestina sebagai bentuk salah satu kebijakan politik luar negeri Sulan Abdull Hamid II. Selain itu, skripsi ini memaparkan dampak implikasi dari kebijakan luar negeri Sultan Abdull Hamid II. Pada penelitian ini, peneliti berupaya menguraikan secara terperinci mengenai latar belakang, dinamika konflik, dan dampak konflik antara Sultan Abdul Hamid II dengan Yahudi Zionis terkait sengketa tanah Palestina bagi Kesultanan Turki Usmani.

Kedua, *Memoar Sultan Abdul Hamid II: Benteng Terakhir Khilafah Utsmani dalam Menghadapi Yahudi-Freemason dan Sekuler Liberal* karya Muhammad Harb. Peneliti menemukan dalam bentuk hasil terjemahan oleh Masturi dan Mujiburrahman yang diterbitkan Pustaka Al Kautsar pada tahun 2013. Buku ini secara umum memuat catatan harian sultan disetiap peristiwa yang dialaminya. Pada buku tersebut, terdapat uraian singkat terkait tanggapan dan pemikiran sultan terhadap Yahudi yang menginginkan tanah di Palestina tetapi

tidak terdapat informasi mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh Yahudi dan Sultan Abdul Hamid II dalam sengketa tanah Palestina sebagaimana yang akan diteliti oleh penulis.

Ketiga, buku yang ditulis oleh Ali Muhammad Ash-Shalabi berjudul *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah*, diterbitkan oleh Pustaka Al Kautsar pada tahun 2011 M. Dalam buku tersebut Ash-Salabi menjelaskan tentang sejarah Kesultanan Turki Usmani Utsmaniyah secara kronologis. Pembahasan Sultan Abdul Hamid II cukup panjang, terdapat pembahasan tentang usaha-usaha negosiasi Theodore Herzl kepada Sultan Abdul Hamid II dan tentang campur tangan Yahudi dalam pemerintahan Sultan Abdul Hamid II. Walaupun ada pembahasan mengenai Sultan Abdul Hamid II dengan Yahudi, tetapi buku ini tidak membahas dinamika konflik antara sultan dengan Yahudi Zionis terkait sengketa tanah Palestina secara detail.

Keempat, Buku karya Adian Husaini yang berjudul *Wajah Peradaban Barat dari Hegemoni Kristen ke Dominasi Sekuler-Liberal*, diterbitkan oleh Gema Insan tahun 2005. Buku ini secara umum mengungkapkan fakta dan akar historis peradaban Barat yang bertransformasi dari *Christendom* menuju *Liberalisme-sekulerisme*, serta pelbagai persoalan besar yang ditimbulkannya. Pada buku ini, terdapat pembahasan mengenai hubungan Sultan Abdul Hamid II dengan Yahudi, sebelum dan sesudah penolakan sultan terhadap Yahudi yang menginginkan tanah di Palestina. Akan tetapi, buku ini tidak memaparkan dinamika konflik antara sultan dengan Yahudi terkait sengketa tanah Palestina.

Kelima, jurnal karya Ahmed Yousef Ali Al-Ahmed, dkk yang berjudul *The Historical Position Of The Sultan Abdul Hamid II Of Palestine*, diterbitkan oleh *International Journal of West Asian Studies* tahun 2005. Jurnal ini secara dalam membahas tentang biodata Sultan Abdul Hamid II dan kondisi awal pemerintahan Sultan. Pada pembahasan inti, Ahmed Yousef membahas tentang pencegahan yang dilakukan sultan terhadap imigran Yahudi dan respon Yahudi, tapi tidak menjelaskan tentang dampak bagi Kesultanan Turki Usmani atas konflik sengketa tanah Palestina.

Berdasarkan karya-karya yang ditemukan, belum terdapat penelitian sejarah secara khusus dan spesifik mengenai sengketa tanah di Palestina antara Sultan Abdul Hamid II dengan Yahudi pada tahun 1896-1909 M. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melanjutkan dan melengkapi pembahasan yang belum ditulis dari karya-karya sebelumnya tanah di Palestina antara Sultan Abdul Hamid II dengan Yahudi pada tahun 1896-1909 M.

E. Landasan Teori

Penelitian ini ditulis dalam rangka menjelaskan dan menganalisis peristiwa konflik sengketa tanah di Palestina antara Sultan Abdul Hamid II dan Yahudi. Sesuai dengan objek kajian yaitu konflik sultan Abdul Hamid II dengan Yahudi: studi historis atas sengketa tanah di Palestina tahun 1896-1909 M, perlu dijelaskan terlebih dahulu mengenai arti konflik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konflik adalah percekocokan, perselisihan, dan pertentangan.⁸ Untuk mengkaji peristiwa konflik sengketa tanah di Palestina antara Sultan Abdul Hamid II secara mendetail dan kronologis, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi.

Sosiologi bisa diartikan sebagai ilmu tentang masyarakat ataupun kehidupan bersama.⁹ Pendekatan sosiologi tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi struktur sosial, pranata kepercayaan sebagai dasar gerakan, faktor-faktor pendukung atas pencetus gerakan, faktor-faktor pendukung atas pencetus gerakan mobilisasi pengikutnya, dan tindakan perlawanan atas gerakan tersebut.¹⁰ Dalam penelitian ini pendekatan tersebut berfungsi untuk melihat faktor-faktor pendukung yang melatar belakangi Yahudi Zionis melakukan gerakan oposisi melawan pemerintahan Sultan Abdul Hamid II demi merebut tanah Palestina dan tindakan perlawanan yang dilakukan Sultan untuk mempertahankan tanah Palestina.

⁸Hamzah Ahmad, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulia, 1996), hlm. 208.

⁹Herman Arisandi, *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi Dari Masa Klasik Sampai Modern: Biografi, Gagasan, dan Pengaruh Terhadap Dunia*, (Yogyakarta: IRCISOD, 2015), hlm., 5.

¹⁰Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 11-12.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori konflik menurut Paul Wehr. Paul Wehr mendefinisikan konflik sebagai situasi pada saat para aktor menggunakan perilaku konflik melawan satu sama yang lain untuk menyelesaikan tujuan yang berseberangan atau mengekspresikan naluri permusuhan.¹¹ Perilaku konflik tersebut merupakan berbagai perilaku yang diciptakan oleh seseorang atau kelompok untuk membantu mencapai apa yang menjadi tujuan atau mengespreksikan permusuhan pada para pesaing mereka.¹² Teori ini relevan digunakan untuk melihat Sultan Abdul Hamid II dan Yahudi, yang bertindak sebagai aktor terjadinya koflik dalam menyelesaikan permusuhan yang dihadapi. Selain itu, teori ini juga digunakan untuk menganalisa berbagai sikap, tindakan, dan dampak yang diciptakan kedua belah pihak, yaitu Yahudi dan sultan untuk membantu mencapai apa yang menjadi tujuan mereka.



¹¹Novri Susan, *Pengantar Sosiologi Konflik dan Isu-Isu Kontemporer*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010). hlm. 63.

¹²*Ibid.*

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan penekanan pada studi kritis antara Sultan Hamid II dengan Yahudi dalam hal sengketa tanah di Palestina. Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian *library research* (studi pustaka), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, menelaah, atau memeriksa bahan-bahan kepustakaan.¹³ Peneliti bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa-peristiwa masa lampau, maka metode yang digunakan adalah metode sejarah. Metode sejarah ini bertumpu pada empat tahapan kegiatan yaitu, pengumpulan data (heuristik), kritik sumber (verifikasi), penafsiran (interpretasi), dan penelitian sejarah (historiografi).

1. Heuristik

Heuristik adalah suatu teknik, suatu seni, dan suatu ilmu.¹⁴ Heuristik merupakan tahapan yang dilakukan seorang peneliti dalam mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah. Upaya yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan melalui kajian pustaka. Dikarenakan dalam penelitian ini peneliti mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber-sumber primer, maka peneliti lebih banyak menggunakan sumber sekunder. Sumber-sumber sekunder tersebut berupa buku, artikel, majalah, ensiklopedia, dan skripsi yang berhubungan dengan objek yang dikaji. Penulis mendapatkan sumber tersebut dari internet dan beberapa perpustakaan, seperti Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan UGM, dan Perpustakaan Daerah.

2. Verifikasi

Apabila data atau sumber yang dicari sudah terkumpul, tahapan selanjutnya adalah verifikasi atau kritik sumber. Verifikasi sumber adalah upaya yang dilakukan untuk mendapatkan keotentisitasan dan kredibilitas sumber melalui kritik yang dilakukan terhadap sumber-sumber. Verifikasi ini terbagi menjadi dua, yaitu kritik ekstern

¹³Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesa, 2003), hlm. 7.

¹⁴Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2007), hlm.64.

dan kritik intern. Kritik ekstern adalah pengujian yang dilakukan pada bagian luar atau fisik dari sumber, seperti kertas, gaya tulisan, bahasa, kalimat, tinta, dan tanda tangan. Kritik intern adalah pengujian terhadap isi suatu sumber untuk melihat kredibilitasnya. Tahap pertama yang dilakukan oleh penulis adalah menyeleksi referensi-referensi maupun sumber yang berkaitan dengan topic penelitian.

Tahapan kritik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mencermati dan melakukan perbandingan data dari satu sumber dengan sumber lainnya. Pada penelitian ini kritik Ekstern dilakukan dengan cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah. Kritik ini bertujuan untuk menguji keotentikan sumber yang digunakan, seperti kertas, tanda tangan, stempel, bahan tulis, dan lain-lain. Sementara kritik intern dilakukan dengan cara membandingkan antara isi masing-masing sumber, untuk mendapatkan tulisan yang akurat. Pada tahap ini, penulis melakukan verifikasi terhadap penggunaan bahasa dan isi dalam masing-masing sumber.

3. Interpretasi

Tahapan selanjutnya adalah interpretasi atau penafsiran. Interpretasi merupakan tahapan yang menghubungkan dan mengaitkan fakta sejarah untuk menghasilkan suatu kesatuan yang bermakna. Interpretasi dibagi menjadi dua macam, yaitu analisis yang berarti menguraikan dan sintesis yang berarti menyatukan.¹⁵ Analisa sejarah bertujuan untuk melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori disusunlah fakta itu dalam suatu interpretasi menyeluruh.¹⁶ Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis peristiwa yang diteliti berdasarkan pada alat bantu, yaitu pendekatan sosiologi dan teori konflik menurut Paul Wehr. Di samping itu, interpretasi ini pun melibatkan imajinasi peneliti dan

¹⁵Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 78-79.

¹⁶Dudung, *Metodologi Penelitian Sejarah*, hlm.,73.

asumsi-asumsi yang tidak terlepas dari data-data yang tersedia dalam sumber.

4. Historiografi

Historiografi atau penulisan sejarah adalah kegiatan menyusun atau menyampaikan fakta-fakta sejarah menjadi karya sejarah. Dalam penulisan sejarah, kronologi merupakan salah satu aspek terpenting dalam penulisan. Oleh karena itu, historiografi ini menjadi tolak ukur mutu sebuah penulisan sejarah. Apakah penelitian tersebut berlangsung sesuai dengan prosedur atau tidak, apakah sumber atau data yang mendukung penarikan kesimpulan memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai atau tidak.¹⁷ Pada tahapan ini, peneliti memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak awal (perencanaan) sampai akhir (penarikan kesimpulan). Selain itu, peneliti memeriksa aspek kronologis penulisan agar tetap sesuai dengan topik penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyajian penelitian, maka diperlukan suatu penyusunan yang sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini dibagi menjadi lima bab pokok pembahasan. Penelitian ini dimulai dengan pembahasan dalam bab I sebagai pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Uraian ini merupakan dasar atau landasan pemikiran untuk bab-bab selanjutnya.

Bab II membahas tentang latar belakang konflik antara Sultan Abdul Hamid II dengan Yahudi. Bab ini diawali dengan pembahasan tentang pandangan terhadap Palestina antara Sultan Abdul Hamid II dengan Yahudi. Dilanjutkan dengan kongres internasional pertama yang diadakan oleh Yahudi Zionis dan diakhiri terkait adanya pembujukan Yahudi kepada Sultan Abdul Hamid II agar memberikan tanah Palestina kepada mereka serta respon sultan terhadap tawaran

¹⁷ *Ibid.*, hlm., 76.

tersebut. Dengan adanya pembahasan permasalahan di atas, diharapkan dapat menjadi landasan yang melatar belakangi terjadinya konflik, sehingga bab selanjutnya lebih mudah dipahami.

Bab III secara umum membahas tentang dinamika konflik antara Sultan Abdul Hamid II dan Yahudi Zionis yang terbagi menjadi dua sub bab inti, yaitu infiltrasi Yahudi terhadap pemerintahan Sultan Abdul Hamid II, sehingga muncul berbagai gerakan oposisi pemerintah. Selanjutnya, upaya konsolidasi yang dilakukan Sultan Abdul Hamid II dalam mempertahankan tanah Palestina terhadap tekanan-tekanan yang dilakukan oleh Yahudi. Pembahasan diakhiri tentang dampak konflik sengketa tanah Palestina terhadap pemerintahan Turki Usmani..

Bab IV berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini merupakan jawaban singkat terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun saran bertujuan untuk memberikan masukan atas penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konflik yang terjadi antara Sultan Abdul Hamid II dengan Yahudi dilatar belakangi oleh cita-cita Organisasi Zionis yang ingin mendirikan sebuah negara Yahudi di Palestina. Pemilihan Palestina sebagai sebuah negara Yahudi tersebut didasarkan keyakinan umat Yanudi bahwa Palestina adalah tanah yang dijanjikan Tuhan. Untuk mewujudkan tujuannya organisasi ini pada tahun 1896 mulai melakukan komunikasi intensif dengan Kesultanan Turki Usmani yang pada saat itu dipimpin oleh Sultan Abdul Hamid II. Inti dari komunikasi yang terjalin anantara keduanya yaitu keinginan Yahudi untuk membangun komunitas Yahudi di Palestina. Yahudi meminta agar sultan memberikan sebagian kekuasaannya di Palestina untuk Bangsa Yahudi. Permintaan tersebut disertai imbalan bantuan dana sebesar 20 juta lira untuk memperbaiki kondisi ekonomi pemerintahan sultan pada saat itu. Komunikasi ini pun berakhir dengan penolakan Sultan untuk tidak memberikan pemukiman khusus bagi masyarakat Yanudi di Palestina.

Sikap keras Sultan Abdul Hamid II terkait masalah Palestina, membuat para tokoh-tokoh Yahudi Zionis menggunakan cara-cara yang agresif untuk menyingkirkan Sultan demi mendapatkan tanah Palestina. Kiprah gerakan Yahudi Zionis di Turki Usmani dapat dikatakan sebagai suatu bentuk “*smart rebellion*”, yang berbeda dengan gerakan-gerakan sparatis minoritas lainnya. *Smart rebellion* tidak mengandalkan kekuatan senjata dan fisik, tetapi lebih mengandalkan gerakan bawah tanah. Kaki tangan jaringan Yahudi yang bekerja paling keras untuk keruntuhan Kesultanan Turki Utsmani adalah Gerakan Turki Muda, dan organisasi Persatuan dan Pembangunan. Pada dasarnya baik gerakan Turki Muda maupun organisasi Persatuan dan Pembangunan, mereka memiliki visi dan misi yang sama. Kedua gerakan ini berjuang untuk mengakhiri *Abdulhamid's despotism* dan mendirikan satu rezim konstitusional, dengan tujuan untuk menyelamatkan imperium Usmani dari keruntuhan. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, baik Turki Muda, dan Persatuan dan Pembangunan banyak melakukan

propadanda. Pada level biasa, propadanda yang dilakukan hanya sebatas melakukan penyebaran berita-berita hoax yang bersifat melemah citra Sultan Abdul Hamid II. Pada level yang ekstrim mereka mengorganisir pembrontakan, bahkan sampai upaya pembunuhan pada sultan.

Sultan Abdul Hamid II sangat hati-hati dalam menanggapi gerakan-gerakan tersebut yang didukung oleh Yahudi dan negara-negara Barat. Untuk mempertahankan keutuhan Kesultanan Turki Usmani, sultan menerapkan beberapa kebijakan sebagai bentuk usaha menyelesaikan masalah-masalah yang ada. adapun kebijakan yang sempat dikeluarkan sultan ialah Pelarangan Yahudi untuk bermukim di Palestina, pembentukan badan intelejen, dan Pan Islamisme. Untuk merealisasikan ide Pan-Islamisme, secara optimal mengambil manfaat dari media-media Islam untuk melakukan sosialisasi dan kampanye tentang Pan-Islamisme. Bahkan sultan menjadikan beberapa media cetak itu sebagai sarana untuk mengkampanyekan Pan-Islamisme. Ia berusaha menumbuhkan kebangkitan ilmiah dan teknik di dalam pemerintahan Turki Usmani serta memodernkan pemerintahan dalam hal yang dianggap sangat perlu. Sultan Abdul Hamid II menempuh beberapa langkah dan kebijakan yang strategis. Adapun kebijakn sultan Abdul Hamid II yang memiliki dampak besar terhadap penyebaran Pan-Islamisme ialah proyek pembuatan rel ketera api Hijaz dan politik kasih sangan dengan merangkul setiap orang yang memiliki pengaruh di tengah-tengah masyarakat yang tersebar diberbagai pelosok.

Revolusi 1908 yang dimotori oleh Gerakan Turki Muda dan Organisasi Persatuan dan Pembangunan menjadi senjata ampuh yang melemahkan Pemerintahan Sultan Abdul Hamid II. Setelah peristiwa itu terjadi Sultan Abdul Hamid II menjadi kehilangan daya untuk mengendalikan pemerintahannya. Puncak dari gerakan Turki Muda dan Organisasi Persatuan dan Pembangunan, terjadi pada tanggal 27 April 1909. Pada tanggal tersebut, Sultan Abdul Hamid II diturunkan dari tahtanya sebagai seorang khalifah dan menandai dimulainya kekuasaan yang dikendalikan Yahudi Zionis melalui Organisasi Persatuan dan Pembangunan. Setelah sultan diturunkan dari tahtanya, ia kemudian diasingkan

dan dipenjarakan di Salonika. Paska dilengserkannya Sultan Abdul Hamid II, yang menggantikannya adalah saudaranya yang bernama Muhammad Rasyad.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan banyak hal yang perlu dikembangkan lebih lanjut dari penelitian ini. Di antaranya adalah rekonstruksi sejarah berkaitan dengan dampak dari konflik antara Sultan Abdul Hamid II dengan Yahudi bagi pemerintahan sultan, karena dampak itu mencakup berbagai macam dimensi. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat menjadi perantara untuk peneliti selanjutnya melengkapi dan menyempurnakan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesa.
- . 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- . 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Ahmad, Hamzah. 1996. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulia.
- Amini, Muhammad Safwat As-Saqa dan Sa'adi Abu Habib. 1982. *Gerakan Freemasonry*, terj. Maktab Rabitah Jakarta. Makkah al-Mukarramah: Rabitah Alam Islami.
- Arisandi, Herman. 2015. *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi dari Masa Klasik sampai Modern: Biografi, Gagasan, dan Pengaruh terhadap Dunia*. Yogyakarta: IRCISOD.
- Arismunandar, Satrio. 1995. *Di Bawah Langit Jerusalem*. Jakarta: Yayasan Abu Dzar al-Ghifari.
- Bakar, Abu. 2008. *Berebut Tanah Suci Palestina*. Yogyakarta: Insan Madan.
- Carr, William G. 1993. *Yahudi Menggenggam Dunia*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Garaudy, R. 1992. *Kasus Israel: Studi Tentang Zionisme Politik*, Terjem. Hasan Basari. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Garaudy, Roger. 1996. *Zionis Sebuah Gerakan Keagamaan dan Politik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Harb, Muhammad. 2013. *Memoar Sultan Abdul Hamid II Benteng Terakhir Khilafah Ustamni dalam Menghadapi Yahudi-Freemanson dan Sekuler Liberar*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Herawati. 2005. *Sejarah Agama dan Bangsa Yahudi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Herzl, Theodor. 1961. *The Complete Diaries of Theodor Herzl*. New York: Jewish Agency.
- Hitti, Philip K. 2008. *History Of The Arabs: Rujukan Induk Paling Otoritatif Tentang Sejarah Islam*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta

- Husain, Adian. 2005. *Wajah Peradaban Barat: Dari Hegemoni Kristen ke Domonasi Sekular-Liberal*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Kailany, Masjid. 1993. *Bahaya Zionis terhadap Dunia Islam*. Solo: Pustaka Manteq.
- Kuntowijoy. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Lapidus, M. Ira. 2000. *Sejarah Sosial Ummat Islam Bagian Ketiga*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Maulani, Z.A. 2002. *Zionisme: Gerakan Menaklukkan Dunia*. Jakarta: Daseta.
- Nasution, Harun. 1985. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspek*, Jilid II. Jakarta: UI Press.
- Schoenman, Ralph. 2013. *Di Balik Sejarah Zionisme*. Yogyakarta: Mata Padi Presindo.
- Shallabi, Ali Muhammad Ash. 2014. *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Susan, Novri. 2010. *Pengantar Sosiologi Konflik dan Isu-Isu Kontemporer*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

B. Jurnal

- Gissela, Tamara dan Suryo Ediyono, *Pemikiran Gerakan Turki Muda dalam Upaya Menjatuhkan Sultan Abdul Hamid II (1876-1909)*, Jurnal CMES Program Studi Sastra Arab FIB UNS Surakarta, Volume X Nomor 1 Edisi Januari - Juni 2017.
- Halim, Ilim Abdul, *Agama Yahudi Sebagai Fakta Sejarah Dan Sosial Keagamaan*, Religious: Jurnal Agama dan Lintas Budaya 1.2 , Maret 2017.
- Indriana, Nilna, *Common Word Dalam Tiga Agama Samawi: Islam, Kristen Dan Yahudi (Sebuah Dialog Antar Agama Menuju Titik Temu Teologis)*, Dalam Jurnal Humaniora, Vol.4, No.1, 2020.
- Satrianingasih Andi dan Zaenal Abidin, “ Zionisme dan Berdirinya Bangsa Israel”, *Jurnal Adabiyah* Vol 16 Nomor 2/2016.

C. Sumber Online

- http://en.wikipedia.org/wiki/World_Zionist_Organization. Diakses pada 01 September 2020, pukul 10.00 WIB.

Fatoni, Rifa'I Shodiq, *Agama Yahudi*, <https://wawasansejarah.com/agama-yahudi>.
Diakses pada tanggal 21 November 2020, pukul 10.00 WIB

D. Skripsi

Moh Hamli, "Konflik Israel-Palestina Kajian Historis Atas Kasus Perebutan Tanah Antara Israel Dan Palestina (1920-1993), Skripsi. Yogyakarta: tidak diterbitkan, 2013.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Gambar Sultan Abdul Hamid II



(Sumber: buku karya Muhammad Harb. *Memoar Sultan Abdul Hamid II*)

Lampiran 2

Gambar Theodor Herzl



(Sumber: buku karya Z.A Maulani, *Zionisme: Gerakan Menakhlukan Dunia*)

Lampiran 3

Kongres Zionis Pertama Di Bazel Tahun 1897 M



(Sumber: buku karya Z.A Maulani, *Zionisme: Gerakan Menakhlukan Dunia*)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4

Theodor Herzl dan tentara Turki di Crete 1898 M, Setelah Ia Bersama Gelegasi
Zionis Menemui Sultan Abdul Hamid II



(Sumber: buku karya Z.A Maulani, *Zionisme: Gerakan Menakhlukan Dunia*)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 5

Organisasi Turki Muda



(Sumber: buku karya Muhammad Harb. *Memoar Sultan Abdul Hamid II*)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 6
Organisasi Persatuan dan Pembangunan



(Sumber: buku karya Muhammad Harb. *Memoar Sultan Abdul Hamid II*)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rohmadi Wahyu Jatmiko

Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 11 Februari 1995

Agama : Islam

Nama Ibu : Fajariyatul Hayati

Nama Ayah : Setiawan Harisonya

Pekerjaan Orang Tua :

1. Ayah : Wirausaha
2. Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Pokoh Taskobang RT.007, Desa Palbapang Bantul

E-Mail : rw.dj21@gmail.com

No. HP/WA : 082137339182

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Masitoh : 2000
2. SD Peni Bantul : 2000-2007
3. MTsN Bantul Kota : 2007-2010
4. MAN Gandekan Bantul : 2010-2013
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2013-2021

C. Riwayat Organisasi

1. Wakil Ketua Muda-Mudi Paguyuban Gose Keringan : 2014-2015
2. Pengurus Harian Pramuka UIN Jogja : 2014-2015
3. Sekretaris OSIS MAN Gandekan : 2011-2012